

INTISARI

MULYAWATI, D., 2016, EVALUASI PENGGUNAAN OBAT ANTI EPILEPSI PADA PASIEN GEJALA EPISODIK PSIKOSIS DI INSTALASI RAWAT INAP RUMAH SAKIT JIWA DAERAH SURAKARTA TAHUN 2015, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Epilepsi adalah gangguan keseimbangan antara eksitasi dan inhibisi di otak yaitu terjadi tidak terkontrolnya eksitabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan obat anti epilepsi pada pasien gejala episodik psikosis di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta tahun 2015 dibandingkan dengan *Consensus Guedelines on the Management of Epilepsy 2010*.

Penelitian ini termasuk non eksperimental dan diperoleh secara retrospektif. Pengambilan data diperoleh dari rekam medis yang memenuhi kriteria inklusi umur pasien dengan rentang umur 18-65 tahun yang di diagnosa epilepsi dengan gejala episodik psikosis, pasien rawat inap selama tahun 2015 dan pasien yang memperoleh obat anti epilepsi. Menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan jumlah sampel 55 pasien. Analisa data meliputi Penggunaan golongan obat, penggunaan kombinasi obat dan evaluasi penggunaan terapi obat.

Hasil penelitian penggunaan obat menunjukkan penggunaan golongan Antikolinergik sebanyak 23,94 %, golongan Butirofenon sebanyak 13,56%, golongan Benzioxazol sebanyak 12,23%, golongan Hidantoin dan Barbiturat sebesar 11,97% dan 8,51%. Obat kombinasi Barbiturat, Hidantoin 56%. Hasil evaluasi dinyatakan 100% sesuai dengan *guideline* tetapi ada yang belum tepat dosis, masih ditemukannya ketidaktepatan dosis yaitu baik dosis kurang maupun dosis berlebih.

Kata kunci : Epilepsi dengan psikosis, Evaluasi penggunaan obat, Instalasi Rawat Inap

ABSTRACT

MULYAWATI, D., 2016, EVALUATION OF ANTI-EPILEPSY MEDICATION USAGE ON PATIENTS EPISODIC SYMPTOMS OF PSYCHOSIS IN INSTALLATION INPATIENT MENTAL HOSPITAL OF SURAKARTA IN 2015, SKRIPSI, FACULTY PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Epilepsy is a disorder of the balance between excitation and inhibition in the brain, causing uncontrolled excitability. This research is to evaluate the use of anti-epilepsy medicines on patients episodic symptoms of psychosis in installation inpatient mental hospital of surakarta in 2015 compared with Consensus Guedelines on the Management of Epilepsy 2010.

This research was descriptive non experimental and obtained retrospectively. Data collection were obtained from medical records which fullfill match the inclusion criterias of age with a range of 18-65 years in the diagnosis of epilepsy with episodic symptoms of psychosis, Inpatients during 2015 and patients who acquire anti-epileptic drugs. Using purposive sampling, with a sample size of 55 patients. Analysis of the data includes the use of this class of drugs, the use of combinations of drugs and evaluation of the use of drug therapy.

The result medication usage showed the use Anticholinergic class as much as 23.94%, class Butirofenon as much as 13.56%, Benzioxazol class 12.23%, class of hydantoin and barbiturates amounted to 11.97% and 8.51%. Drug combination Barbiturates, hydantoin 56%. The evaluation result revealed 100% in accordance with the guidelines, but there is not yet appropriate dose, dose inaccuracy still found that both doses of less or excessive doses.

Keyword : Epilepsy with psychosis, drug use evaluation, Inpatient